

ROADMAP
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2022- 2026



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan pembuatan dokumen “Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (Prodi MBS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda” dengan harapan agar dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika *Roadmap* pengabdian ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan ke depan atmosfer penelitian di lingkungan UINSI Samarinda akan berjalan sesuai harapan. Kerangka Kebijakan *Roadmap* Pengabdian ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acuan bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama (*kolaboratif*) secara sinergis dalam organisasi.

Penyusunan dokumen “Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda” ini dapat terlaksana dengan bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada seluruh unsure dan komponen yang telah member dukungan.

Akhir kata kami ucapkan, diharapkan kritik dan saran untuk dapat disempurnakan di masa yang akan datang. Atas perhatiannya, penyusun mengucapkan banyak terima kasih. Akhir kata semoga dokumen ini dapat kiranya bermanfaat bagi kita semua.

Samarinda, 8 Februari 2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan tempat berkumpulnya para akademisi dan cendekia, yang bertugas untuk mengembangkan Ilmu dan Teknologi (IPTEK) sesuai bidang masing-masing, yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Namun diakui bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam mengembangkan iptek tersebut, di antaranya kualitas penelitian yang masih rendah, minimnya jumlah publikasi, dan kurangnya komunikasi antara industri dengan perguruan tinggi sehingga banyak penelitian yang berhenti pada tahap pelaporan dan tidak ditindak lanjuti. Hal ini menyebabkan manfaat aplikatif hasil riset perguruan tinggi belum banyak dirasakan oleh masyarakat.

Dalam rangka pengembangan iptek ini, maka Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda perlu berperan lebih di bidang pengembangan kompetensi mahasiswa dan lulusan melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, pengembangan keilmuan dan teknologi melalui penelitian, serta penyebarluasan dan diseminasi kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian pada masyarakat dan dakwah, yang dikenal dengan Catur Dharma.

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan yang ada mengharuskan UINSI Samarinda membuat peta jalan (*roadmap*) Pengabdian Masyarakat. Roadmap Pengabdian Masyarakat merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dalam jangka waktu tertentu. Roadmap Pengabdian Masyarakat Prodi MBS FEBI UINSI Samarinda ini disusun untuk menyelaraskan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi.

Roadmap Pengabdian Masyarakat ini merupakan suatu rancangan, atau rencana, gagasan, tujuan, dan cara pencapaian tujuan dari suatu bidang atau suatu hal yang ingin dikembangkan untuk masa depan. Dalam penelitian, roadmap dibuat untuk memberi arah terhadap penelitian yang dilakukan demi pencapaian tujuan penelitian secara masimal baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Perumusan roadmap pengabdian masyarakat di suatu

perguruan tinggi atau universitas tentunya terkait dengan pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi yang tertuang dalam renstra pengabdian masyarakat. Selain bertujuan untuk pengembangan universitas secara umum, juga terkait dengan pengembangan Fakultas, Jurusan dan Program Studi serta pengembangan potensi sumber daya manusianya.

1.1. Tujuan

Roadmap Pengabdian Masyarakat dirancang dengan tujuan untuk mewujudkan UINSI Samarinda sebagai pusat riset dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang mampu menjadi dasar bagi pelaksanaan Tridharma. Dengan adanya *Roadmap* ini, diharapkan dapat memberi arah terhadap pengabdian kepada masyarakat, baik penelitian individual/mandiri atau institusi yang melibatkan antar disiplin serta mensinergikan penelitian-penelitian di UINSI Samarinda agar terjadi relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.

Roadmap pengabdian masyarakat dikembangkan untuk memotivasi kegiatan penelitian yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung riset (*grand research*) prospektif dari bidang ilmu dimiliki dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Rencana Strategis pengabdian masyarakat menurut Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPRM) dimaksudkan untuk membentuk ilmuwan yang siap berkreasi dan berinovasi dalam rangka menghasilkan produk ipteks maupun jasa pendidikan dan non pendidikan berbasis kepakaran.

1.2. Sasaran

1. Pemberdayaan dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya nalar yang tinggi terhadap kebutuhan kepentingan masyarakat.
2. Berkembangnya pusat-pusat pengembangan dan pelayanan bertaraf nasional dan berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, dan memberikan solusi terhadap masalah, baik tingkat prodi, fakultas maupun universitas beserta unit kerjanya.
3. Meningkatnya jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan hak paten lainnya.
4. Meningkatnya jumlah artikel yang dipublikasi pada jurnal ilmiah reputasi nasional maupun internasional
5. Meningkatnya kerja sama dengan lembaga mitra baik pemerintah daerah dan swasta bertaraf nasional dan internasional

6. Meningkatnya budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
7. Revitalisasi peran koordinasi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pusat – pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas bersama unit kerjanya.
8. Meningkatnya kinerja dosen peneliti/pengabdi dan luaran yang peka dalam memahami kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
9. Munculnya unit-unit usaha ditingkat program/pusat-pusat studi sebagai unit komersialisasi produk.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Visi UINSI Samarinda

Visi UINSI Samarinda Universitas Islam yang Unggul dalam Pengembangan Masyarakat.

2.2. Misi UINSI Samarinda

Untuk merealisasikan visi institusi, maka selanjutnya dirumuskan misi UINSI Samarinda sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan universitas yang mendukung kedalaman spritual dan kemuliaan akhlak.
2. Membangun kurikulum universitas yang mendukung penyelenggaraan pendidikan berbasis riset dan pengabdian masyarakat yang unggul dan Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kalimantan Timur 2020-2024 berorientasi pada penguatan responsibilitas sosial, intelektualitas dan profesionalitas. Mendidik mahasiswa berpikir dan bersikap kritis, kreatif, dan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai ke-islaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Mengembangkan riset berbasis pengabdian masyarakat dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat dalam skala nasional dan internasional.
4. Berperan aktif dalam pembangunan masyarakat melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.3. Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda

Manajemen Bisnis Syariah merupakan salah satu program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UINSI Samarinda. Prodi Manajemen Bisnis Syariah diselenggarakan berdasarkan pada surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Pada Tanggal 07 Oktober 2021 dan telah memperoleh nilai akreditasi Baik dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Prodi Manajemen Bisnis Syariah diarahkan untuk

menjadi *Centre of Study* pada sistem pembelajaran Manajemen Bisnis Syariah di Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan visi Prodi Manajemen Bisnis Syariah yaitu menghasilkan praktisi dan peneliti yang unggul dalam pengembangan masyarakat dibidang manajemen bisnis syariah.

Untuk mencapai visi tersebut penyelenggara Pendidikan, Program Studi bertanggung jawab baik dalam hal aspek legal, proses belajar-mengajar, maupun penjaminan mutu pendidikan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020, maka upaya penyelenggara dan pengelola lembaga pendidikan tinggi harus terus-menerus melakukan perbaikan dan pengembangan pada aspek masukan, proses dan luaran, sehingga masyarakat dapat benar-benar diberdayakan dan mampu meningkatkan partisipasinya dalam berbagai aspek kehidupan. Termasuk di dalamnya adalah kewajiban untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka menyikapi tugas tersebut Program Studi Manajemen Bisnis Syariah menyusun Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.

BAB III

ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT

PRODI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH FEBI UINSI SAMARINDA

3.1. Program dan Kegiatan Pengabdian Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda

Berdasarkan analisis SWOT maka kondisi eksternal yang dimiliki menjadi aspek peluang dalam menjalankan program Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga mitra. Untuk menyelesaikan permasalahan kondisi internal, Program Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda diselaraskan dengan kebijakan daerah wilayah kajian pengabdian perguruan tinggi dan sesuai dengan isu nasional atau pun global.

Perumusan program bertujuan untuk menjelaskan strategi kedalam kegiatan prioritas pembangunan berdasarkan kebutuhan wilayah kajian Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda. Rumusan tersebut diselaraskan dengan kebijakan dan program setiap Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional untuk mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan strategi dan kebijakan yang ditetapkan, maka program Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda memiliki bidang unggulan yang dirumuskan berdasarkan isu Global, Nasional, dan Wilayah (G-N-W) sehingga menjadi program prioritas demi percepatan pencapaian tujuan bidang pengabdian. Oleh karena itu, bidang unggulan prioritas program pengabdian kepada masyarakat Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda adalah:

1. **Peningkatan kesejahteraan rakyat** melalui pemberdayaan sumber daya manusia.
2. **Pembangunan kewilayahan** (desa/kota/pesisir/perbatasan) dengan pendekatan peningkatan sumberdaya alam yang terbarukan, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal (*local wisdom*).
3. **Konservasi lingkungan** untuk menjaga kebutuhan hidup manusia.

Program unggulan tersebut merupakan hasil kajian berbasis kewilayahan, yaitu: (1) Kota Samarinda, (2) Kota Balikpapan, (3) Kabupaten Kutai Kartanegara, (4) Kabupaten Kutai Timur, dan (5) Kabupaten Kutai Barat. Kelima daerah ini berada di

wilayah administratif Provinsi Kalimantan Timur yang dalam penyusunan Roadmap ini ditetapkan sebagai wilayah pengabdian kepada masyarakat Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda. Bahkan, bisa saja mengembangkan daerah lain disekitarnya yang jaraknya sangat terjangkau, seperti Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Paser dan Kotamadya Bontang.

Pencapaian program unggulan menjadi amanah untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda demi mencapai isu-isu yang ada berdasarkan kewilayahan Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda. Menjadi prioritas pelaksanaan pengabdian yang ada dan termasuk dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa.

Sedangkan program yang menunjang program unggulan adalah pelaksanaan hilirisasi dari hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki potensi untuk penerapan dan/atau pengaplikasian hasil riset yang dapat dimanfaatkan oleh *user* (pengguna) baik masyarakat umum, industri, dan pemerintah daerah/pusat, serta lembaga atau badan usaha lainnya. Hasil riset tersebut memiliki potensi untuk menghasilkan *output* yang bermanfaat langsung seperti produk, model, kebijakan, teknologi tepat guna, dan lainnya berdasarkan kebutuhan pengguna demi pemberdayaan masyarakat sebagai *user*.

3.2. Indikator Kinerja Pengabdian

Rencana implementasi program kegiatan pengabdian yang dirancang secara bertahap, dievaluasi berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan yang ditetapkan oleh DRPM, sehingga dapat ditunjukkan dinamika capaian masing-masing komponen luaran program. Berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, terdiri atas delapan standar pengabdian kepada masyarakat yang harus diimplementasikan terhadap pelaksanaan program pengabdian perguruan tinggi. Standar pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- b. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- c. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- d. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- f. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;

- g. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra) Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda, dibutuhkan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Indikator kinerja berdasarkan standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang mencakup delapan standar, sebagai berikut:

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat.

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan dapat menjadi bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Tabel. Indikator kinerja berdasarkan standar hasil pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Teknologi Tepat Guna
2.	Model / Prototype
3.	Karya Desain/ Seni/kriya/bangunan dan arsitektur
4.	Rekayasa Sosial
5.	Buku ajar/ BukuTeks (Ber-ISBN)
6.	Pemakalahdalam publikasi: <ul style="list-style-type: none"> a) Publikasi internasional b) Publikasi nasional c) Publikasi lokal PT d) Publikasi media massa
7.	Bahan Training/ Penyuluhan
8.	Unit Usaha
9.	Paten dan Paten Sederhana/Hak Cipta/Merek Dagang/Rahasia Dagang
10.	Perlindungan Varietas Tanaman
11.	Perlindungan Topografi
12.	Desain Produk Industri
13.	Indikasi Geografis
14.	Sirkuit Terpadu

2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat.

Standar isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang

kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meliputi:

- a) hasil penelitian yang diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
- b) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
- c) teknologitepatguna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;
- d) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah;
- e) kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Tabel. Indikator kinerja berdasarkan standarisasi pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Hasil penelitian yang diterapkan langsung dan dibutuhkan masyarakat
2.	Pengembangan dan/ataupenerapan IPTEKS
3.	Teknologi Tepat Guna yang dapat dimanfaatkan
4.	Model Pemecahan masalah, rekayasasosial, rekomendasi kebijakan yang dimanfaatkan langsung oleh masyarakat/mitra
5.	HKI yang langsung diterapkan oleh masyarakat/mitra

3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat.

Standar proses pengabdian kepada masyarakat terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan penabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat, atau pemberdayaan masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat

yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan program unggulan Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda, serta capaian pembelajaran lulusan. Kegiatan pengabdian harus di selenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

Tabel. Indikator kinerja berdasarkan standar proses pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Keterlibat Perguruan Tinggi (PT) lain sebagai mitra
2.	Keterlibatan Pemerintah Daerah (PEMDA), Bisnis, CSR dan/atau Industri
3.	Kegiatan yang melibatkan > 2 bidang keahlian
4.	Kelompok masyarakat yang menerima manfaat positif kegiatan
5.	Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev) Internal

4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat.

Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dan memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, namun tetap memperhatikan terhadap kesesuaian dengan standarisasi, dan standar proses. Kriteria penilaian meliputi: (a) tingkat kepuasan masyarakat; (b) terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai sasaran program; (c) pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan; (d) terciptanya pengayaan sumber belajar/pembelajaran serta pematangan sivitas akademika; (e) teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tabel. Indikator kinerja berdasarkan standar penilaian pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Jumlah kelompok masyarakat atau instansi yang melanjutkan kerjasama
2.	Jumlah IPTEK yang dimanfaatkan mitra secara berkelanjutan
3.	Jumlah SOP/Modul pembelajaran yang dihasilkan
4.	Jumlah IPTEK yang terbukti meningkatkan sikap, prilaku, pengetahuan dan ketrampilan mitra
5.	Tingkat kepuasan mitra terhadap IPTEK yang diterapkan

5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahliannya, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kriteria kaulifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

Tabel. Indikator kinerja berdasarkan standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Jumlah sumberdaya Pengabdian yang terlibat: a) Pelaksana S3 b) Pelaksana S2 c) Keterlibatan Mahasiswa
2.	Jumlah Sumberdaya Staf Pendukung: a) Tenaga Administrasi b) Tenaga Teknisi/Laboran

6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana adalah yang menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat, dan merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat, proses pembelajaran, dan kegiatan penelitian. Sarana dan prasarana yang dimaksud harus memenuhi standar mutu keselamatan kesehatan, kenyamanan dan keamanan.

Tabel. Indikator kinerja berdasarkan standar hasil pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Fasilitas Penunjang a) Pusat studi/kajian b) Laboratorium/studio/bengkel c) Inkubator/Pusat layanan d) Lahan/kebun percobaan e) Sentra HKI/publikasi
2.	Fasilitas Kelembagaan

7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UINSI Samarinda. Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda wajib melaksanakan penyusunan dan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat, menyusun dan mengembangkan peraturan/panduan dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, melaksanakan pemantauan dan evaluasi, melakukan diseminasi, memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, memberikan penghargaan kepada pelaksana yang berprestasi, mencayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui kerjasama, melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah/jenis/spesifikasi sarana dan prasarana, dan menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelola.

Tabel. Indikator kinerja berdasarkan standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Manajemen Pengelolaan a) Kelembagaan penjaminan mutu dan SDM b) Rekrutmen reviewer internal c) Desk evaluasi proposal d) Seminar pembahasan proposal e) Penetapan pemenang f) Kontrak pengabdian g) Monitoring dan evaluasi internal h) Seminar hasil pengabdian internal i) Pelaporan hasil pengabdian j) Tindak lanjut hasil pengabdian (jurnal, HKI, TTG) k) Kegiatan pelatihan dan/atau klinik proposal l) Sistem penghargaan/reward dan funishment
2.	Website Lembaga LP2M
3.	SK Pendirian

8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyediakan dana internal untuk

pengabdian kepada masyarakat. Sumber dana dapat bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat wajib didanai oleh perguruan tinggi meliputi manajemen pengabdian kepada masyarakat (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi), dan peningkatan kapasitas pelaksana.

Tabel. Indikator kinerja berdasarkan standar pendanaan pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Jumlah judul pengabdian yang dilaksanakan a) Skema dari DRPM b) Skema Non-DRPM
2.	Jumlah dana yang diserap dari pengabdian a) Program DRPM b) Internal PT c) Luar negeri d) Pemda/Instansi e) CSR/PKBL f) Dana pengabdian lainnya

BAB IV

PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas Pengabdian masyarakat Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda dalam berbagai rumpun ilmu tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, namun memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa dicapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan *Roadmap* Pengabdian masyarakat. Kerangka Kebijakan *Roadmap* Pengabdian masyarakat diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika *Roadmap* ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan ke depan atmosfer penelitian di lingkungan UINSI Samarinda akan berjalan sesuai harapan.

Kerangka Kebijakan *Roadmap* Pengabdian masyarakat UINSI Samarinda ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acuan bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama (*kolaboratif*) secara sinergis dalam organisasi.

Road Map Pengabdian PRODI PS FEBI UINSI SAMARINDA 2021-2025

